

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas metodologi penelitian sebagaimana peneliti melaksanakan penelitiannya seperti pendekatan penelitian, metode penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam proses penelitian ini dilakukan secara alami tanpa didesain dahulu keadaannya oleh peneliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kriyantono menyatakan bahwa, “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif adalah metode yang cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami permasalahan yang lebih mendalam.

Penelitian ini akan menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi lebih mendalam dan terperinci dan tidak dapat dipecahkan dengan angka.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Analisis isi adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis dan memahami teks. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Sehubungan dengan itu, Bungin (2006:219) menyatakan bahwa teknik analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memerhatikan konteksnya.

Secara kualitatif, analisis isi berupaya mengungkap makna dibalik teks, symbol atau materi tekstual lainnya dengan menganalisis secara kritis sebagai kepentingan atau muatan nilai tertentu yang mendasari pembentukan teks atau symbol tersebut. Analisis isi bekerja secara eksplisit, terorganisasi, terencana untuk menyusun data, mengelompokkan, atau mengukur konsep yang diteliti, memeriksa pola, dan hubungan mereka, dan menafisirkan temuan (Darity and Mielants,2007). Isu penting dalam analisis isi kualitatif adalah pada masalah netralitas objek yang menjadi bahan penelitian.

Analisis isi merupakan metode yang dapat diterapkan, dan mempunyai cakupan yang luas dalam penelitian pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Fraenkel & Wallen (2008:473), “Content analysis is a method that has wide applicability in educational research”.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2-3 bulan yang terhitung sejak bulan oktober 2020 dan tempat penelitian di SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara. Kegiatan penelitian akan dimulai dari wawancara terhadap guru walikelas dan guru mata pelajaran bahasa indonesia kemudian peneliti akan menganalisis dokumen karangan cerita pendek siswa kelas IV SD.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan 21 siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara dan karangan cerita pendek milik siswa. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian ini karena masih banyak karangan cerita pendek siswa yang belum mengandung unsur intrinsik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seluruh kegiatan dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan karena hanya peneliti sendiri yang memahami terkait hal yang sedang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan analisis dokumen.

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa indonesia. Wawancara akan dilakukan dengan tidak berstruktur terhadap guru mata pelajaran bahasa indonesia. Peneliti akan melakukan wawancara tidak berstruktur untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai objek penelitian ini.

2. Analisis dokumen

Peneliti akan melakukan analisis terhadap karangan cerita pendek siswa kelas IV di SDN Cilincing 05. Analisis dokumen ini berupa hasil karangan cerita pendek siswa kelas 5 SDN Cilincing 05. Dokumen ini merupakan petunjuk untuk peneliti untuk menganalisis unsur intrinsik pada karangan cerita pendek siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut didapatkan dari wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan. Miles dan Huberman (1992: 16-20) menyatakan proses analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah

1. Pengumpulan data

Pada bagian ini peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen, yang akan dilaksanakan selama 2-3 bulan.

2. Reduksi Data

Peneliti akan mereduksi data yang dianggap mempengaruhi faktor yang menyebabkan kesalahan siswa dalam membuat karangan cerita pendek.

3. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif yang menceritakan hasil temuan lapangan serta analisis unsur intrinsiknya. Peneliti akan menganalisis data karangan cerita pendek siswa dengan pedoman tabel sebagai berikut,

Tabel 1 Penyajian Data

Karangan Cerita Pendek	Analisis Unsur Intrinsik

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan karangan cerita pendek siswa yang mengandung unsur intrinsik.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian terdapat tiga tahapan pelaksanaan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu tahap akhir.

Pada tahap pertama yaitu tahap persiapan, peneliti mempersiapkan seluruh yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti membuat surat ijin

ke sekolah untuk melaksanakan penelitian serta mengumpulkan data yang diperoleh dari siswa siswi kelas IV serta peneliti melakukan wawancara ke guru walikelas sebagai guru yang mengajar pembelajaran bahasa indonesia.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti menganalisis isi karangan cerita pendek karya siswa yang kemudian akan menghasilkan bahan pembelajaran unsur intrinsik untuk siswa kelas IV SD.

Tahap yang terakhir atau tahap ketiga yaitu peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah dianalisis untuk dijadikan bahan pembelajaran menulis karangan cerita pendek dengan memperhatikan unsur intrinsik bagi siswa kelas IV SD.